



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini akan dibahas mengenai objek penelitian yang terdiri dari perusahaan yang bergerak pada perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sudah mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2018 sampai dengan 2020. Bab ini juga menjelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi objek penelitian, disain penelitian, variabel-variabel penelitian, teknik pengambilan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, terdapat penjelasan mengenai indikator atau cara pengukuran masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian, akan dijelaskan juga mengenai metode analisis yang akan digunakan dalam teknik analisis data.

Selanjutnya, juga terdapat mengenai rumus-rumus statistik yang digunakan sebagai pedoman dalam perhitungan dan pengolahan data. Penelitian ini menggunakan beberapa pengujian untuk mengolah data penelitian, antara lain adalah statistik deskriptif, uji pooling, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data yaitu program IBM SPSS *Statistics* 25.

#### A. Obyek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018–2020. Data yang menjadi objek penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan laporan auditor independen. Data tersebut digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu nilai perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan Ukuran Perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). dan <https://finance.yahoo.com>.



## B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan menurut Copper, D.R., & Schindler (2014:148–52) yang ditinjau dari berbagai perspektif yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

### 1. Berdasarkan Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal karena penelitian ini didasarkan dengan adanya pertanyaan-pertanyaan serta hipotesis yang bertujuan untuk menjawab berbagai permasalahan penelitian yang diajukan dalam batasan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditentukan dalam kerangka pemikiran.

### 2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data pengamatan (*monitoring*) karena data dalam penelitian ini tidak diperoleh secara langsung dari perusahaan tetapi diperoleh dengan melakukan pengamatan dan mencari informasi terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit pada tahun 2018–2020 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan <https://finance.yahoo.com>

### 3. Berdasarkan Pengendalian Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto* karena variabel yang diteliti sudah ada sebelum penulis melakukan penelitian dan penelitian ini dilakukan setelah suatu kejadian terjadi sehingga penulis tidak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian.

### 4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal-eksplanatori karena bertujuan untuk mencari dan menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti, yaitu bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Hak Cipta milik IBI KGG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



## 5. Penelitian ini Termasuk Dalam Gabungan Antara Penelitian Time Series dan Cross Sectional

karena data-data laporan keuangan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan selama periode atau jangka waktu tertentu (*over a period of time*) yaitu selama 3 tahun (tahun 2018 sampai dengan 2020).

## 6. Berdasarkan Cakupan Topik

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena penelitian ini menggunakan perhitungan statistik untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel.

## 7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diambil dan diperoleh langsung dari kondisi lingkungan aktual (lapangan) yaitu data-data perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta diperoleh dari websitenya yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan <https://finance.yahoo.com>.

## 8. Berdasarkan Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan kesehariannya serta tidak memengaruhi kesadaran persepsi partisipan.

## C. Variabel Penelitian

Menurut Copper, D.R., & Schindler (2014:64), variabel merupakan simbol dari kejadian, tindakan, karakteristik perlakuan, maupun atribut yang dapat diukur dan diberikan penilaian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Pengukuran dari variabel-variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:



## 1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham di mana sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Peluang investasi akan meningkatkan harga saham, dengan begitu nilai saham juga akan meningkat. Dalam studi empiris *Tobin's Q* telah banyak digunakan sebagai perhitungan untuk mengukur nilai perusahaan. *Tobin's Q* didefinisikan sebagai rasio dari *Market Value* (ekuitas dan hutang) terhadap *Value of Asset*. Nilai perusahaan diukur melalui kinerja perusahaan yang di proksikan dengan TOBIN'S Q (*Firm Value*). Rumus perhitungan TOBIN'S Q :

$$FV = \frac{\text{Kapitalisasi pasar} + \text{total debt}}{\text{total aset}}$$

## 2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Independen dalam penelitian ini terdiri dari :

### a. Profitabilitas

Tingkat aset merupakan rasio untuk presentasi keuntungan (laba) terkait sumber daya atau total aset. Perhitungan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Aset* (ROA). ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perhitungan Profitabilitas (ROA) menggunakan rumus :

$$\text{Return On Aset (ROA)} = \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Total Asset}}$$

### b. Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk menghitung hutang dalam pembiayaan kegiatan operasionalnya. Gitman dan Zuter (2015) menjelaskan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



*financial leverage* sebagai pembesaran risiko dan pengembalian, seperti hutang dan saham preferen untuk penggunaan *fixed cost financing*. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan total hutang dibagi dengan total aset.

$$\text{Debt to Aset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Aset}}$$

### c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditentukan dari berbagai ukuran nominal yang dihasilkan dalam laporan keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi. Variabel ukuran perusahaan ini diukur dengan menggunakan rumus logaritma natural total aset perusahaan. Apabila langsung menggunakan nilai total aset maka nilai dari variabel yang dihasilkan akan sangat besar dan sangat berbeda dengan nilai variabel lainnya. Oleh karena itu, dengan menggunakan logaritma natural, nilai total aset dapat disederhanakan tanpa mengubah proporsi nilai yang sebenarnya. Nilai total aset digunakan sebagai pengukuran karena dianggap lebih stabil posisinya jika dibandingkan dengan total penjualan ataupun total *market capitalization*.

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Tabel 3.1

### Operasionalisasi Variabel

Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Pengukuran	Skala
Nilai Perusahaan	Dependen (Y)	Tobin's Q	Firm Value	Rasio
Profitabilitas	Independen (X1)	ROA	Return of Aset	Rasio
<i>Leverage</i>	Independen (X2)	DR	Debt Ratio	Rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ukuran Perusahaan	Independen (X3)	SIZE	Ln	Rasio
-------------------	-----------------	------	----	-------

#### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 dan telah diaudit oleh auditor independen. Peneliti melakukan analisis data sekunder dengan cara mengamati dan mengumpulkan data berupa :

- Daftar Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pada tahun 2018-2020 yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). dan <https://finance.yahoo.com>
- Data tertulis lainnya yang diperoleh dari bahan bawaan yang berupa karya tulis (skripsi) dan jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Tabel 3.2

##### Prosedur Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pada tahun 2018-2020	24
Perusahaan yang delisting selama periode penelitian	(1)
Jumlah perusahaan yang mengalami kerugian periode 2018-2020	(9)
Data Outlier	(2)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Jumlah perusahaan yang terdaftar menjadi sampel	12
Periode penelitian	3
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	36

Sumber : Data olahan Peneliti

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan bantuan software *Statistical Package for Social Science (SPSS)* sebagai alat bantu untuk menguji data. Penjelasan mengenai masing-masing metode analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisien merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data penelitian selama tiga tahun antara data *timeseries* dan *cross sectional* dapat dilakukan (*pooling*). Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dan menggunakan tingkat  $\alpha=5\%$

Kriteria pengambilan keputusan:

- Apabila nilai Sig *dummy* > nilai  $\alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling* sehingga pengujian data penelitian selama periode penelitian dapat dilakukan sekali saja.
- Apabila nilai Sig *dummy* < nilai  $\alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling* sehingga pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.







## 2. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini namun tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Menurut Ghozali (2018:19), pengujian statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini mencakup nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel nilai perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Nilai minimum digunakan untuk mengetahui nilai terkecil dari setiap variabel penelitian yang dilakukan pengujian. Sementara, nilai maksimum digunakan untuk mengetahui nilai terbesar dari setiap variabel penelitian yang dilakukan pengujian. Selanjutnya, nilai rata-rata (*mean*) digunakan untuk mengetahui rata-rata dari setiap variabel penelitian yang dilakukan pengujian. Sedangkan, standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan yang dapat terjadi dari setiap variabel independen.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak layak. Oleh karena itu, uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yang telah ditetapkan. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:154) uji normalitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai data yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah datanya berdistribusi normal atau mendekati





normal. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan salah satu cara pengujian statistik yaitu uji non-parametrik *One- Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S)*.

Kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > nilai  $\alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.
- (2) Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* < nilai  $\alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:107) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Jika terdapat korelasi maka dinamakan ada problemautokorelasi.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, peneliti melakukan uji *run test*. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

*Run test* dilakukan dengan Langkah sebagai berikut:

- (1) Menentukan hipotesis yang akan diuji
  - (a)  $H_0$  : Residual (RES\_1) *random* (acak)
  - (b)  $H_a$  : Residual (RES\_1) tidak *random*
- (2) Menentukan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$
- (3) Menentukan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* pada table *Run Test*.
- (4) Kriteria pengambilan keputusan:
  - (a) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* <  $\alpha$  (0.05) maka keputusan yang di ambil adalah tolak  $H_0$  artinya terbukti bahwa terjadi autokorelasi nilai residual
  - (b) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* >  $\alpha$  (0.05) maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak  $H_0$  artinya terbukti bahwa terjadi autokorelasi antar nilai residual.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:134) uji heteroskedastisitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance*



dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji Scatterplot yang di mana ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat terbentuk atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot tersebut. Jika grafik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika grafik membentuk pola seperti garis, melengkung, atau yang lainnya artinya terdapat gejala heteroskedastisitas

#### d. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018:103) uji multikolonieritas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Ukuran yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang terdapat dalam tabel *output Coefficients*.

Kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* mendekati angka 1, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.
- (2) Apabila nilai VIF  $\geq$  10 dan nilai *Tolerance* jauh dari angka 1, maka dapat disimpulkan terjadi multikolonieritas.

#### 4. Analisis Regresi Multivariabel

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas (independen) dan terhadap variabel terikat (dependen). Model regresi yang digunakan sebagai berikut :

##### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen di butukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Bila terdapat nilai *adjusted*  $R^2$  bernilai negatif, maka nilai *adjusted*  $R^2$  dianggap bernilai nol.

#### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) uji signifikansi simultan atau uji F ini digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah semua variabel independen (variabel bebas) yang digunakan dalam penelitian secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Uji statistik F ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS statistik 25 dengan kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai Sig F dengan  $\alpha = 0.05$ . Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$$

Hasilnya dianalisis dengan cara:

- Jika nilai Sig F  $\geq \alpha$  (0.05), maka model regresi tidak signifikan yang menunjukkan arti bahwa secara bersama-sama semua variabel independent (variabel bebas) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat).
- Jika nilai Sig F  $\leq \alpha$  (0.05), maka model regresi signifikan artinya secara bersama-sama semua variabel independen (variabel bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat).

#### c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji regresi secara parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Uji statistik t ini dilakukan dengan menggunakan SPSS statistik 25. Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah :

$$\text{Hipotesis 1} \quad : H_{01} \quad : \beta_I = 0$$



$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

Hipotesis 2 :  $H_{02} : \beta_2 = 0$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

Hipotesis 3 :  $H_{03} : \beta_3 = 0$

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai  $Sig \geq \alpha$  (0.05), maka tidak tolak  $H_0$ , yang artinya adalah bahwa terdapat cukup bukti yang menunjukkan variabel independen (variabel bebas) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat)

Jika nilai  $Sig \leq \alpha$  (0.05), maka tolak  $H_0$ , yang artinya adalah bahwa terdapat cukup bukti yang menunjukkan variabel independen (variabel bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat).

Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $B$ ) kurang dari sama dengan nol, atau :

$$H_0 : \beta_i < 0$$

Di mana,  $i = 1, 2, 3, 4$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan atau berpengaruh negatif terhadap variabel dependen. Hipotesis, alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel lebih dari nol, atau

$$H_0 : \beta_i > 0$$

Di mana,  $i = 1, 2, 3, 4$

Artinya, variabel tersebut terbukti berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.